

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Lingkungan hidup disekitar kita merupakan suatu karunia yang diberikan oleh Tuhan Yang Maha Esa kepada Manusia. Alam dan lingkungan hidup yang terdapat di bumi ini lah yang wajib dikembangkan dan dilestarikan kemampuannya agar dapat menjadi sumber dan penunjang hidup bagi Manusia serta makhluk lainnya, demi kelangsungan dan peningkatan kualitas hidup itu sendiri. Seperti yang dikemukakan oleh Soemarwotto bahwa lingkungan hidup adalah jumlah semua benda dan kondisi yang ada dalam ruang yang kita tempati yang mempengaruhi kehidupan kita (2001 : 4). Yang dimaksud benda pada uraian diatas adalah manusia, hewan, tumbuhan, organisme, tanah, air, udara, dan lain-lain yang dapat disebut juga sebagai komponen atau unsur-unsur lingkungan hidup sedangkan kondisi adalah keadaan yang terjadi pada komponen-komponen yang terjadi di dalam ruang atau wadah dimana berbagai komponen itu berada.

Seiring dengan perkembangan zaman banyak perubahan-perubahan yang terjadi di lingkungan hidup sekitar kita. Seperti pembangunan sarana dan prasarana yang dapat menunjang kehidupan manusia sehari-hari. Namun perubahan tersebut tidak disertai dengan tindakan menjaga dan merawat lingkungan oleh karena itu banyak timbul permasalahan yang terjadi di lingkungan alam sekitar yang disebabkan oleh manusia salah satu nya adalah kerusakan lingkungan hidup. Hal ini sesuai seperti yang dikatakan oleh Haryati yaitu berdasarkan penyebabnya kerusakan lingkungan hidup terbagi atas dua jenis yaitu kerusakan yang disebabkan oleh proses alamiah dan kerusakan yang disebabkan

oleh aktivitas manusia (2007:55)

Banyaknya fenomena pencemaran alam tersebut mendorong manusia untuk lebih aktif berperan terhadap kelestarian lingkungan alam sekitar. Pemerintah sebagai pemegang kekuasaan tertinggi dalam suatu Negara juga berperan aktif dalam mengajak seluruh masyarakat-nya agar sadar terhadap menjaga kelestarian lingkungan salah satu cara yang di lakukan pemerintah adalah dengan mengadakan gerakan sekolah hijau di sekolah-sekolah menengah atas karena untuk menanamkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar harus dilakukan sejak dini. Siswa-siswa dituntut untuk peduli dan turut serta menjaga lingkungan alam sekitar, seperti terlihat pada kutipan dari sebuah berita di bawah ini,

*“Tanggung jawab terhadap pemeliharaan dan pemulihan lingkungan hidup perlu ditanamkan kepada generasi muda dengan berbagai cara, termasuk lewat pendidikan di sekolah. Kepedulian terhadap persoalan lingkungan hidup yang kini kondisinya memprihatinkan itu bisa dilakukan dengan mengajak siswa menghijaukan lingkungan sekolah.”*  
(<http://sains.kompas.com/read/2008/05/03/18301579/tumbuhkan.tanggung.jawab.siswa.terhadap.lingkungan>)

Judul berita diatas adalah salah satu dari sekian banyak cara untuk menumbuhkan rasa kepedulian terhadap lingkungan hidup dan sekitar yang coba di gawangi oleh pemerintah terhadap siswa-siswa sekolah di Indonesia khusus nya di Jakarta yang mana seperti di ketahui bahwa lingkungan hidup di daerah DKI Jakarta sudah tidak lagi sehat. Di Jakarta masyarakat sudah sangat sulit menemukan udara bersih karena kurangnya pepohonan dan banyaknya asap kendaraan.

Pencemaran udara sendiri adalah bertambahnya bahan atau substrat fisik atau kimia ke dalam lingkungan udara normal yang mencapai sejumlah tertentu, sehingga dapat dideteksi oleh manusia atau yang dapat dihitung dan diukur, serta dapat

memberikan efek pada manusia, binatang, vegetasi dan material (Chambers dan Masters dalam jurnal THE INDONESIAN JOURNAL OF HEALTH SCIENCE) terbit pada Juni 2013 dalam situs [http://digilib.unmuhjember.ac.id/files/disk1/53/umj-1x-hadiprayit-2615-1-10\\_jurnal-%5E.pdf](http://digilib.unmuhjember.ac.id/files/disk1/53/umj-1x-hadiprayit-2615-1-10_jurnal-%5E.pdf) diakses pada tanggal 11/12/2018 pukul 20:39 WIB. Hal lain yang dapat pencemaran udara adalah kurangnya pengetahuan terhadap masyarakat tentang betapa pentingnya membuang sampah pada tempatnya dan tidak mendirikan bangunan di sekitar bantaran kali. Permasalahan lingkungan hidup yang terjadi di Jakarta bukan hanya menjadi tugas pemerintah untuk memperbaikinya namun sebagai mahasiswa, calon guru yang akan mendidik putra-putri bangsa calon penerus masa depan bangsa di rasa perlu untuk memahami lebih jelas apa arti lingkungan hidup yang mana di dalamnya terdapat komponen-komponen lingkungan hidup seperti : lingkungan fisik, lingkungan alam, dan lingkungan social. Lingkungan hidup merupakan semua komponen, dampak dan kondisi yang dapat berpengaruh pada kehidupan makhluk di dalamnya. Kegiatan pelestarian lingkungan yang telah dilakukan pemerintah seperti gerakan sekolah hijau harus pula didukung dan diawasi perkembangannya oleh para guru dan calon guru agar kegiatan tersebut dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Permasalahan lingkungan hidup dapat diselesaikan melalui pendidikan. Hal ini sesuai dengan ungkapan bijaksana dari Nelson Mandela bahwa pendidikan adalah senjata paling ampuh untuk mengubah dunia. Dapat kita selaraskan bahwa pendidikan adalah senjata paling ampuh untuk menjaga keseimbangan lingkungan. Penanaman pemahaman tentang pendidikan menjaga lingkungan hidup dan alam haruslah diarahkan agar ada sikap untuk mencintai kehidupan. Jika semua orang mencintai lingkungan hidup

dan alam, maka semua orang akan peduli untuk memelihara kelangsungan hidup lingkungan, tidak pernah merusak dan mengeksploitasi sehingga di kemudian hari tercipta lingkungan yang menguntungkan semua manusia yang termasuk bagian dari lingkungan tersebut. Kelestarian lingkungan juga berpengaruh terhadap jalannya proses belajar mengajar siswa di sekolah dengan lingkungan yang sehat siswa akan lebih aktif belajar dan terhindar dari penyakit. Lingkungan hidup yang rusak dapat menimbulkan berbagai macam penyakit yang dapat menghambat siswa datang ke sekolah dan dalam kondisi siswa yang tidak sehat juga berpengaruh dalam cara siswa menerima pengetahuan yang diberikan oleh guru. Sesuai dengan Tri Darma Perguruan tinggi yang salah satunya mengatakan bahwa mahasiswa sebagai agen perubahan sudah semestinya di tuntut untuk melakukan perubahan terhadap lingkungan hidup yang semakin hari semakin terasa dampak dari kerusakannya. Mahasiswa pendidikan bahasa Prancis Universitas Negeri Jakarta mempunyai peran ganda selain sebagai agen perubahan juga akan menjadi calon pendidik atau guru yang akan menyebarkan langkah-langkah pelestarian lingkungan hidup melalui pelajaran Bahasa Prancis di sekolah menengah. Selain itu juga dapat memberikan pemahaman tentang istilah-istilah lingkungan hidup khususnya tentang bentuk-bentuk kerusakan lingkungan kepada siswa sekolah menengah. Dikarenakan kondisi lingkungan hidup yang sehat secara tidak langsung berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di sekolah karena siswa tidak dapat fokus mengerjakan soal ujian dalam keadaan tidak sehat. Selaras dengan prinsip dari Negara Prancis atau Negara yang peneliti pelajari bahasa nya sebagai Negara pertama yang menerapkan menggabungkan prinsip kehati-hatian ke dalam konstitusi, melalui Piagam Lingkungan pada tahun 2004. Pengadopsian Piagam Lingkungan sebagai bagian dari Konstitusi Perancis dianggap

sebagai langkah maju dalam pengelolaan lingkungan hidup. Piagam ini juga mengakui bahwa keberadaan umat manusia tidak dapat dipisahkan dari lingkungan hidup, bahwa lingkungan hidup merupakan warisan umat manusia, serta bahwa pemeliharaan lingkungan harus dicapai dengan cara yang sama seperti pencapaian atas kepentingan mendasar dari bangsa Perancis (Andri G. Wibisana dalam jurnal KONSTITUSI HIJAU PERANCIS: KOMENTAR ATAS ASAS KEHATI-HATIAN DALAM PIAGAM LINGKUNGAN PERANCIS 2004) terbit pada Mei 2011 dalam situs <https://media.neliti.com/media/publications/111311-ID-konstitusi-hijau-perancis-komentar-atas.pdf> diakses pada tanggal 12/12/2018 pukul 07:39 WIB. Selaras dengan paham yang di anut oleh Negara Prancis sudah selayaknya peneliti sebagai mahasiswa yang mempelajari Bahasa nya juga paham dan menerapkan prinsip-prinsip lingkungan hidup di dalam kehidupan sehari-hari, agar mahasiswa jurusan Bahasa Prancis tidak hanya sebatas mengenal bahasa nya saja namun mengenal budaya, paham, hukum dan asas-asas yang berlaku di Negara Prancis. Marak nya isu-isu tentang lingkungan hidup diseluruh dunia mengharuskan mahasiswa bahasa Prancis sebagai pembelajar bahasa asing paham dengan keadaan yang terjadi dan isu-isu lingkungan yang beredar di dunia khususnya di Negara Prancis. Namun tak hanya itu sebagai pembelajar bahasa asing mahasiswa bahasa Prancis juga dituntut mengetahui istilah-istilah dan kalimat-kalimat yang menunjukan tentang lingkungan hidup dalam Bahasa Prancis. Hal tersebut berhubungan dengan kemampuan kebahasaan bahasa Prancis yang dipelajarinya.

Salah satu cara untuk mengetahui masalah-masalah yang terjadi pada lingkungan hidup atau mempelajari istilah-istilah tentang lingkungan hidup dalam bahasa Prancis adalah melalui tontonan-tontonan yang menceritakan tentang apa yang akan terjadi di

masa depan jika lingkungan hidup tidak dijaga dengan sebagaimana mestinya selain itu tontonan tersebut juga dapat memberikan dampak seperti menyadarkan manusia betapa pentingnya peran lingkungan hidup bagi kehidupan kita di selanjutnya. Salah satu contoh tontonan yang bermanfaat dan mudah diterima oleh siswa adalah film dengan menonton film dan mencermati setiap kata yang ada di dalam film tersebut kita akan semakin paham tentang betapa penting nya menjaga lingkungan hidup yang meliputi alam dan seisinya terhadap keberlangsungan hidup manusia di masa sekarang dan di masa yang akan datang.

Film adalah teks yang memuat serangkaian sinematografi yang mengakibatkan adanya ilusi gerak dan tindakan dalam kehidupan nyata. Namun alasan utama sutradara membuat sebuah film adalah ingin menyampaikan aspirasi nya, memberikan ajakan kepada penonton, dan memberikan ujaran-ujaran kebaikan tentang perasaan, pengalaman, dan ide-ide nya dalam sebuah bentuk karya seni yang indah, singkat namun bermakna sangat dalam. Film adalah suatu alat untuk menyampaikan berbagai pesan kepada khalayak umum melalui media cerita. Film juga diartikan sebagai media ekspresi artistik bagi para seniman dan insan perfilman untuk mengungkapkan gagasan dan ide cerita yang dimilikinya.

Selain itu film juga dapat diartikan sebagai media komunikasi yang bersifat audio visual untuk menyampaikan suatu pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul di suatu tempat tertentu. Mempelajari bahasa Prancis tidak hanya mempelajari bahasa nya saja, namun juga mempelajari budaya-budaya yang ada di Negara tersebut. Budaya-budaya tersebut dapat digambarkan melalui film-film berbahasa Prancis. Hal ini dilakukan dengan cara mengkaji atau mengkritik maknanya lebih dalam.

Melalui film, yang juga dianggap sebagai salah satu contoh media pembelajaran yang menarik dan atraktif yang dapat dipraktikkan di dalam maupun di luar kelas, sehingga diharapkan dapat membantu pembelajar memahami bagaimana peyebutan kosakata dan berbagai pengucapan bahasa Prancis dengan melihat dan mendengarkan setiap kata dalam percakapan yang ada di dalam film secara seksama. Hampir semua aspek dan masalah sosial dapat digambarkan dalam sebuah film, termasuk film yang bercerita mengenai lingkungan hidup yang manusia tinggali. Media film yang berbicara mengenai pentingnya menjaga lingkungan alam dari polusi udara itulah yang akan diteliti dengan judul "*Le Lorax*" adalah sebuah film animasi 3D film ini disutradai oleh Chris Renaud et Kyle Balda. Film ini diadaptasi dari novel yang berjudul "Dr. Seuss The Lorax", Film ini mengisahkan tentang kehidupan sekumpulan masyarakat di kota Thneedville yang hidup dengan penuh keceriaan dan kegembiraan, Kota ini merupakan sebuah kota buatan yang penuh dengan replika yang terbuat dari bahan plastik. semua peralatan, sarana prasarana dan tumbuhan yang ada di dalam kota terbuat dari olahan plastik. Di kota tersebut tidak ada rumput dan pohon asli, segala sesuatunya semua berasal dari olahan pabrik, sehingga mereka perlu membeli udara bersih dari Aloysius O'Hare. Seorang gadis yang bernama Audrey, Ted laki-laki yang mengaguminya berusaha mewujudkan keinginan Audrey dengan mencari tahu bagaimana cara mendapatkan bibit pohon asli ia meninggalkan kota menuju rumah Once-ler kakek tua yang konon mengetahui cara mendapatkan pohon dari tumbuhan yang nyata.

Once-Ler lalu bercerita, pada zaman dahulu daerah ini penuh dengan perpohonan dan bermacam-macam hewan penghuni hutan serta penjaga hutan, the lorax namanya. Pada awalnya, Once-Ler menebang satu pohon untuk membuat sebuah shall yang akan

dijual kepasar. Berkat usaha kerasnya shall yang dijual nya menjadi sangat terkenal dan mempunyai permintaan yang tinggi di pasaran. Karena tergiur oleh uang Once-Ler memulai bisnisnya membuat shall dengan cara menebang pohon sedikit demi sedikit sehingga hutan menjadi gundul.

Pada akhirnya seluruh penghuni hutan pergi meninggalkan hutan yang menjadi tempat hidup mereka selama ini dan tinggallah Once-Ler. Hingga akhirnya Once-Ler menyesal karena tidak mendengar nasehat Lorax.

Dari uraian-uraian di atas, yaitu pentingnya mengetahui bagaimana menjaga lingkungan hidup dan pentingnya menjaga keadaan hutan dalam bahasa prancis dan dampak yang ditimbulkan terhadap lingkungan hidup jika kita tidak menjaga dan merawat nya dengan baik. melalui film *Le Lorax*, maka perlu diadakan penelitian yang mengulas pentingnya kritik lingkungan hidup yang terdapat dalam film *Le Lorax* tersebut, diharapkan mahasiswa Program Studi Bahasa Prancis dapat memahami istilah-istilah lingkungan hidup khususnya tentang bentuk-bentuk kerusakan lingkungan yang terdapat di dalam film tersebut.

## **B. Fokus dan Subfokus Penelitian**

Fokus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pencemaran lingkungan hidup dalam film *Le Lorax*. Sedangkan sub fokus pada penelitian ini adalah bentuk-bentuk pencemaran lingkungan hidup apa saja yang terdapat pada film *Le Lorax* yang meliputi : 1) Pencemaran Lingkungan, 2) Pencemaran Udara, 3) Pencemaran Tanah 4) Pencemaran Air, dan 5) Pencemaran Suara, yang semua aspek tersebut dilakukan dalam bentuk lisan dan tulisan.

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

Bentuk-bentuk pencemaran lingkungan apa saja yang terdapat pada film *Le Lorax* ?

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **a. Manfaat Teoretis**

Secara teoretis penulisan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana melakukan penelitian dengan menggunakan film sebagai sumber data penelitian Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat membantu mahasiswa bahasa Prancis untuk mengetahui macam-macam kerusakan lingkungan apa saja yang ada di film *Le Lorax*.

#### **b. Manfaat Praktis**

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pembedaharaan kata yang berhubungan dengan istilah-istilah lingkungan hidup khususnya tentang bentuk-bentuk kerusakan lingkungan yang sering terjadi.

Selain itu hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mahasiswa bahasa Prancis sebagai pembelajar bahasa asing tentang isu-isu lingkungan hidup yang sedang marak dibicarakan diseluruh dunia karena keadaan bumi yang semakin hari semakin menua oleh karena itu sebagai pembelajar bahasa asing mahasiswa Bahasa Prancis tentunya harus dapat andil dalam membahas isu-isu lingkungan hidup yang terjadi

di dunia khususnya di Negara Prancis.